



WALL STREET: DI DALAM ATAU DI LUAR

Sebuah Provokasi Wall Street

Setiap sistem pada akhirnya mengajukan pertanyaan yang sama.

Bukan siapa kamu.

Bukan apa yang kamu ketahui.

Bukan apa yang kamu yakini.

Hanya satu pertanyaan yang penting.

Kamu di dalam?

Atau kamu di luar?

Pasar bekerja dengan prinsip ini.

Klub bekerja dengan prinsip ini.

Pemerintah bekerja dengan prinsip ini.

Bahkan persahabatan bekerja dengan prinsip ini.

Aturannya selalu disajikan seolah-olah berbeda.

Mekanismenya tak pernah berbeda.

Begitu di dalam, orang menyebutnya peluang.

Begitu di luar, orang menyebutnya pengucilan.

Padahal strukturnya tetap identik.

Wall Street memahami hal ini lebih baik daripada kebanyakan tempat di muka bumi.

Harga jarang menjadi penghalang.

Penghalangnya akses.

Informasi.

Waktu yang tepat.

Posisi.

Dunia bercerita tentang uang karena uang mudah dijelaskan.

Akses lebih sulit.

Akses menciptakan nilai jauh sebelum uang muncul.

Akses menciptakan kekuasaan jauh sebelum wewenang muncul.

Akses menciptakan pasar jauh sebelum produk muncul.

Itulah sebabnya keputusan terpenting tak pernah soal apa yang kamu beli.

Melainkan apakah kamu diizinkan masuk ke ruangan tempat pembelian berlangsung.

Peradaban hanyalah sekumpulan ruangan.

Sebagian pintu terbuka.

Sebagian pintu tertutup.

Kebanyakan orang menghabiskan hidupnya memandangi gembok.

Segelintir menghabiskan hidupnya membangun pintu lain.

Ferdinando Frega